



Modernisasi Pendidikan Berpijak pada Akhlak

Modernisasi pendidikan harus mampu menjawab perubahan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai yang menjadi fondasi pembentukan karakter. Kemajuan teknologi dan sistem pendidikan perlu berjalan seiring dengan penguatan akhlak.

Hal tersebut disampaikan Wakil Wali Kota Tangerang Maryono, saat menghadiri Grand Launching Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) ASSTA Tahun Ajaran 2027/2028 Asy Syukriyyah di TangCity Mall, Tangerang, Jumat (02/10/2026).

Maryono, mengapresiasi langkah Asy Syukriyyah yang terus melakukan pengembangan dan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan, salah satunya melalui peluncuran sistem penerimaan murid baru tersebut.

"Saya sangat mengapresiasi kiprah Asy Syukriyyah yang tidak meninggalkan nilai-nilai agama, sosial, dan budaya di tengah modernisasi. As Syukriyyah telah ambil bagian dalam dunia pendidikan Kota Tangerang untuk melahirkan generasi yang unggul, cerdas, dan berakhlakul karimah," ujar Maryono. (Dini)

Tak Cukup Kemampuan Akademik

Menurutnya, generasi masa depan tidak cukup hanya memiliki kemampuan akademik. Mereka juga perlu dibekali mental yang kuat, kompetensi, serta akhlak agar mampu menghadapi perubahan yang berlangsung semakin cepat.

Hal itu juga dirasakan Maryono sebagai orang tua yang pernah menyekolahkan anaknya di Asy Syukriyyah. Selain pembentukan karakter, anak-anak juga mendapat ruang untuk mengenali dan mengembangkan bakat serta minatnya.

"Sebagai orang tua, saya bersyukur anak-anak saya mendapatkan pendidikan yang turut membangun karakter sesuai dengan yang kami harapkan. Mereka juga diarahkan untuk mengenali dan mengembangkan bakat serta minatnya," ungkapnya.

"Semoga kita bisa terus bersinergi untuk Kota Tangerang dan generasi berikut yang ikut berkontribusi," pungkask Maryono. (Dini)

MENJAGA PERBUATAN JAHAH

Sebagai orang yang beriman, tentunya kita ingin menjadi orang-orang yang saleh, yaitu orang yang senantiasa berbuat kebaikan. Mengapa demikian? Karena orang yang mendapatkan keselamatan di dunia maupun di akhirat adalah orang yang beriman dan beramal saleh, serta mendapat tempat yang mulia di sisi Allah SWT.

Untuk menjadi orang yang istiqamah dalam berbuat kebaikan, tentu diperlukan usaha. Rasulullah SAW bersabda yang artinya: "Sedekah secara sembunyi-sembunyi dapat memadamkan kemurkaan Allah SWT, silaturahmi dapat menambuh umur, dan setiap kebajikan adalah sedekah. Ahli kebajikan di dunia adalah ahli kebajikan

di akhirat, sedangkan ahli kemungkar di dunia adalah ahli kemungkar di akhirat. Orang yang pertama kali masuk surga adalah ahli kebajikan."

Sehubungan dengan hal tersebut, kita jangan pernah bosan melakukan kebaikan, baik dengan harta maupun tenaga. Untuk itu diperlukan kesabaran. Sebab, tanpa kesabaran, kita akan mudah merasa bosan dan akhirnya berhenti melakukan kebaikan. Dalam kehidupan, sabar setidaknya mencakup tiga hal, yaitu sabar dalam melaksanakan ketatan, sabar dalam meninggalkan kemaksiatan, dan sabar dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan.

Berbuat kebaikan merupakan bagian dari ibadah. Namun, jan-

gan mengira bahwa setiap orang akan menyukai kita hanya karena kita berbuat baik. Rasulullah SAW memiliki akhlak yang sangat mulia, tetapi tetap ada orang yang membenci beliau. Apalagi kita sebagai manusia biasa, tentu tidak mungkin selalu disukai oleh semua orang. Karena itu, diperlukan kesabaran agar kita tetap berbuat baik meskipun tidak selalu mendapatkan penghargaan dari orang lain.

Begitu pula dalam meninggalkan kemaksiatan. Di zaman sekarang, berbagai godaan untuk melakukan perbuatan yang dilarang agama semakin banyak. Menjaga diri dari kemaksiatan juga membutuhkan kesabaran. Tidak melakukan perbuatan maksiat merupakan bentuk kebaikan

yang harus terus kita pertahankan.

Upaya lainnya untuk menjaga kebajikan adalah mempererat tali silaturahmi. Silaturahmi hendaknya tidak hanya dilakukan kepada orang-orang yang memiliki kesamaan suku, kelompok, atau status sosial. Kita perlu membangun hubungan yang baik dengan siapa pun, tanpa membedakan dalam latar belakang. Silaturahmi bukan hanya memperkuat persaudaraan, tetapi juga menjadi jalan untuk mendapatkan keberkahan dalam kehidupan.

Selain itu, kita harus membiasakan diri bersedekah dengan ikhlas. Sedekah tidak harus selalu dalam jumlah besar. Yang terpenting adalah keikhlasan dan tidak mengharapkan pujian atau



Manajemen Akhlakul Karimah oleh : H. Ahmad Chairudin

popularitas. Sedekah yang dilakukan dengan ikhlas akan menjadi amal yang bernilai di hadapan Allah SWT.

Semoga Allah SWT menjadikan kita sebagai hamba-hamba yang saleh, senantiasa istiqamah dalam kebaikan, menjauhi kemaksiatan, gemar bersilaturahmi dan bersedekah, serta termasuk golongan ahli kebajikan yang mendapatkan rahmat dan ridha-Nya.***

APEL SIAGA GERAKAN INDONESIA ASRI

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang baru saja menggelar Apel Siaga Gerakan Nasional Indonesia Asri yang melibatkan ratusan petugas gabungan termasuk kebersihan dari seluruh penjuru wilayah Kota Tangerang.



Di tempat sama, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang Yudi Pradana menegaskan, Apel Siaga Gerakan Indonesia Asri tidak berhenti pada kegiatan seremonial semata. Setelah apel, ratusan petugas gabungan diterjunkan untuk membersihkan sejumlah

titik lokasi terutama sejumlah ruang publik secara langsung.

"Kami menurunkan sekitar 600 petugas lapangan lintas dinas untuk langsung terjun membersihkan area-area terbuka seperti ruang publik di Kota Tangerang. Tidak hanya petugas ya, masyarakat juga

dilibatkan langsung," tambah Yudi.

Selain itu, Pemkot Tangerang berharap apel yang diselenggarakan dapat menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berkontribusi menjaga kebersihan di wilayah masing-masing. (Dini)

Bangun Kota Sehat Libatkan Pentahelix



Sekretaris Daerah Kota Tangerang Herman Suwarnan mengatakan, membangun daerah sehat bukan pekerjaan

satu perangkat daerah. Butuh keterlibatan pemerintah, masyarakat, dunia usaha, lembaga pendidikan

dan berbagai unsur lainnya. Selain itu, untuk mewujudkan Kabupaten/Kota Sehat, yang terpenting bagaimana program itu hidup di tengah masyarakat, menjadi kebiasaan baik, dan manfaatnya terasa dalam keseharian.

"Daerah yang sehat, bukan hanya soal pelayanan saat warga sakit, tetapi juga lingkungan yang bersih dan nyaman, air dan sanitasi yang baik, pangan aman, pendidikan, pelayanan publik yang mudah diakses, serta ruang yang aman dan nyaman untuk beraktivitas," katanya saat menerima Kunjungan Kerja (Kunker) Bupati Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.

Sementara itu, Bupati Gunung Mas Samaya Monong

mengatakan, kunjungan tersebut menjadi kesempatan untuk mempelajari penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat, termasuk penerapannya di lapangan dan konsolidasi forum atau pokja di tingkat kecamatan, desa dan kelurahan.

"Kami datang untuk belajar penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat dan penerapannya di lapangan. Saya melihat Kota Tangerang memiliki banyak hal yang bisa kami pelajari, terutama bagaimana program kesehatan dibangun menjadi gerakan bersama dan diterapkan hingga ke masyarakat. Ini menjadi pembelajaran penting bagi kami untuk dikembangkan sesuai dengan kondisi di Gunung Mas," pungkasnya. (Dini)

KOTA BENTENG

Edisi 36

Th.MMXXVI/Pekan 2/Oktober 2026/Rabiulakhir 1448 H

12 Halaman

Pemkot Optimalkan Aset Tingkatkan PAD

Pemerintah Kota Tangerang terus mendorong peningkatan pendapatan daerah sebagai salah satu fondasi pembiayaan pembangunan dan penguatan pelayanan publik.

Upaya tersebut dilakukan melalui inovasi Tangerang Asset Development (TAD) yang mengoptimalkan pemanfaatan aset daerah agar tidak hanya administratif, tetapi mampu

memberikan nilai tambah bagi perekonomian masyarakat.

TAD adalah framework baru dalam optimalisasi pemanfaatan aset daerah, dengan mengubah paradigma pengelolaan aset daerah dari administratif menjadi value based asset management.

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengatakan, Pemkot Tangerang terus melakukan inovasi dan pendekatan baru dalam mengoptimalkan pendapatan daerah.

"Pendapatan daerah yang optimal dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pelayanan publik," ujarnya.

Sachrudin mengatakan, Tangerang Asset Development (TAD) menjadi inovasi terbaru Pemkot Tangerang mengoptimalkan pendapatan daerah dalam mendukung pembangunan kota.

"Inovasi TAD memanfaatkan aset dengan pendekatan Highest and Best Use (HBU), sebagai upaya peningkatan pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang," ujar Sachrudin.

Asisten Daerah (Asda) Bidang Perekonomian dan Pemban-

gunan Pemkot Tangerang, Ruta Ireng Wicaksono mengatakan, Pemerintah Kota Tangerang memiliki aset daerah yang besar dan strategis.

Menurutnya, pemanfaatannya masih perlu dioptimalkan agar tidak hanya menjadi aset administratif, melainkan memberikan nilai tambah bagi daerah. Hal ini sesuai arahan pemerintah pusat melalui KPK, Kemendagri dan Kementerian Keuangan.

"Pemerintah Kota Tangerang menjadikan pengelolaan aset daerah sebagai strategi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Tangerang Asset Development (TAD)," ujarnya.

Ruta mengatakan, optimalisasi aset dilakukan dengan pendekatan Highest and Best Use (HBU), digitalisasi basis data aset, serta pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) sebagai decision support system.

Ruta mengatakan, Stadion Benteng Reborn ditetapkan menjadi pilot project utama TAD.

Berdasarkan kajian HBU, kawasan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai sport entertainment dan commercial hub.

"Lima pilar aktivitas produktif melalui pemanfaatan dan komersialisasi event olahraga, hiburan, kegiatan komersial, sport tourism dan rekreasi, zona FnB dan retail serta peluang sponsorship dan naming rights," ujarnya.

Ruta menambahkan, melalui inisiatif ini, TAD diharapkan mampu meningkatkan PAD, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengoptimalkan pemanfaatan aset, sekaligus memberikan manfaat sosial bagi masyarakat Kota Tangerang.

"Keberlanjutan dari inovasi ini meliputi peningkatan kompetensi aparatur dan pemanfaatan AI, penguatan database aset terintegrasi, serta penguatan kolaborasi dengan BUMD dan mitra usaha," pungkasnya. (Adit)



Gencarkan Pembangunan Ruas Jalan Baru

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus memperkuat komitmennya dalam membenahi dan meningkatkan kualitas infrastruktur daerah.

Selain fokus pada perbaikan dan peningkatan kualitas jalan yang ada, Pemkot Tangerang juga gencar membuka akses jalan baru di sejumlah titik strategis.

Salah satu proyek jalan baru yang tengah digarap adalah pembangunan jalan looping Gerendeng yang mengusung

konsep waterfront city, yakni menjadikan kawasan bantaran sungai sebagai pusat dan wajah utama perkembangan kota.

Kehadiran akses baru ini diharapkan dapat menjadi jalur alternatif sekaligus mendorong tumbuhnya pusat perekonomian baru.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan, pembangunan infrastruktur ini bertujuan sebagai jalan alternatif lalu lintas dan pendorong roda pereko-

nian lokal.

"Salah satu komitmen kita Pemkot Tangerang adalah membuka ruang, termasuk infrastruktur. Pertama, mengalihkan lalu lintas dan mengurangi kemacetan. Kedua, mendorong tumbuhnya pusat-pusat ekonomi baru," ujarnya.

Sachrudin mengatakan, pihaknya berencana menata kawasan tersebut secara berkelanjutan. (Adit)

Sport Tourism Tingkatkan Pendapatan Daerah

Penyelenggaraan berbagai *event* di Kota Tangerang, khususnya kegiatan olahraga seperti lomba lari Tangerang 10K beberapa waktu lalu terbukti memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Tidak hanya meningkatkan tingkat hunian hotel, maraknya kegiatan masyarakat ini juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kepala Bidang Pendapatan Daerah Lainnya pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kota Tangerang Ciprianus menyampaikan, agenda *event* yang digelar di Kota Tangerang memberikan kontribusi untuk pendapatan daerah.

"Kalau event itu naik signifikan. Seperti kemarin ada *event* lari 10K, itu memang tingkat hunian hotel naik dan kontribusi ke pajak daerah juga naik," ujar Ciprianus.

Selain sektor perhotelan, pergerakan ekonomi dari para peserta dan pengunjung event juga memicu aktivitas belanja kuliner di restoran dan rumah makan.

Kenaikan aktivitas transaksi ini secara otomatis memberikan dorongan positif bagi realisasi pajak restoran dan sektor pendapatan daerah lainnya.

Pemerintah Kota Tangerang optimis, dengan terus digelarnya berbagai *event* berskala regional maupun nasional, tren positif penerimaan pajak dan pertumbuhan ekonomi daerah dapat terus terjaga secara berkelanjutan. (Adit)



Kontribusi Bandara Soetta bagi Pajak Daerah

Keberadaan Bandara Internasional Soekarno-Hatta beserta geliat industri transit jemaah umrah menjadi salah satu penopang utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tangerang.

Tren penginapan jemaah sebelum berangkat ke Tanah Suci kini bergeser lebih memilih wilayah Kota Tangerang ketimbang Jakarta. Kepala Bidang Pendapatan Lainnya pada BPKD Kota Tangerang Ciprianus mengungkapkan, keterlibatan hotel-hotel di Kota Tangerang sebagai hunian transit jemaah umrah terus meningkat setiap kali musim umrah dibuka.

"Fenomena umrah sekarang, jemaah dari berbagai daerah datang dulu ke Jakarta sebelum terbang. Tren saat ini mereka tidak lagi memilih menginap di Jakarta karena jarak ke bandara cukup jauh. Kalau dari Kota Tangerang, ke bandara sangat dekat, sekitar 15 menit sudah sampai," ujar Ciprianus.

Menurut Ciprianus, penyebaran hunian jemaah umrah tidak hanya terfokus pada hotel yang berada di sekitar kawasan bandara, tetapi juga meluas ke pusat Kota Tangerang.

Hal ini dinilai menjadi momentum efektif untuk sekaligus mempromosikan potensi pariwisata dan ekonomi daerah.

Selain sektor perhotelan dari dampak ekonomi umrah, keberadaan kawasan Bandara Internasional Soekarno-Hatta juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan pajak daerah.

"Kontribusi dari bandara dan industri pendukungnya terhadap PAD cukup besar. Sektor perpajakan yang terasap dari kawasan bandara di antaranya meliputi pajak reklame, pajak parkir, hingga pajak restoran," pungkasnya. (Adit)

OPTIMALKAN PENDATAAN DAN SOSIALISASI PAJAK



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mengoptimalkan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui berbagai strategi inovatif.

Salah satu langkah strategis yang konsisten dijalankan adalah program ekstensifikasi pajak daerah dengan menyasar sektor-sektor usaha yang potensial.

Kepala Bidang Pendapatan Lainnya pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kota Tangerang Ciprianus Suhud Muji Santoso menjelaskan, ekstensifikasi dilakukan melalui dua pendekatan utama, yakni pendataan langsung di lapangan serta sosialisasi secara masif kepada pelaku usaha dan masyarakat.

"Tim kami turun langsung ke lapangan untuk melakukan pendataan ke seluruh pelaku usaha, mulai dari sektor restoran, hiburan, hingga hotel. Setelah pendataan selesai, kami lakukan klasifikasi untuk menentukan mana usaha yang masuk kriteria sebagai wajib pajak (WP) dan mana yang tidak," ujar Ciprianus.

Setelah tahap klasifikasi rampung, Pemkot Tangerang secara resmi menyurati para pemilik usaha untuk diproses pendaftarannya sebagai wajib pajak daerah. (Adit)

Sosialisasi Regulasi Perpajakan

Selain pendataan aktif, BPKD Kota Tangerang juga mengencakan sosialisasi regulasi perpajakan daerah, khususnya yang berlandas-

kan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD).

Edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada dunia usaha terkait jenis-jenis pajak daerah serta kewajiban perpajakan yang melekat pada operasional bisnis mereka. Menurut Ciprianus, pendekatan persuasif ini terbukti efektif mendorong kesadaran dan kepatuhan sukarela dari para pelaku usaha.

"Melalui sosialisasi ini, para pemilik usaha menjadi paham aturan dan manfaat pajak bagi pembangunan kota. Dampak positifnya, banyak pelaku usaha yang kemudian mendaftarkan dirinya secara mandiri menjadi wajib pajak," tambahna. (Adit)



sifikasi juga diperkuat dengan pemasangan alat perekam data transaksi atau *tapping box* pada tempat-tempat usaha. Pemasangan alat ini bertujuan untuk mencatat setiap transaksi secara *real-time* dan transparan.

"Kami juga melakukan pemasangan alat perekam data transaksi (*tapping box*). Harapan kami, setiap transaksi dapat tercatat langsung di

sistem, karena dari transaksi itulah yang menjadi dasar perhitungan wajib pajak," tegasnya.

Melalui kombinasi pengawasan berkala dan pemanfaatan teknologi perekam transaksi ini, Pemkot Tangerang optimis tingkat kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat sehingga kontribusi sektor pajak terhadap pendapatan daerah dapat tergarap secara maksimal. (Adit)

Tren Positif Kenaikan Pendapatan Daerah

Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kota Tangerang mencatat tren positif peningkatan penerimaan pajak daerah pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P).

Dari penyesuaian anggaran murni ke Anggaran Biaya Tambahan (ABT), target pendapatan daerah mengalami kenaikan sekitar Rp6 miliar.

Kepala Bidang Pendapatan lainnya pada BPKD Kota Tangerang Ciprianus menyampaikan, total target penerimaan dari tujuh sektor pajak daerah kini ditetapkan mencapai Rp961 miliar.

"Dari anggaran murni ke ABT ini ada kenaikan kurang lebih Rp6 miliar. Total target penerimaan di APBD Perubahan dari tujuh sektor pajak daerah tersebut mencapai Rp961 miliar," ujar Ciprianus.

Ciprianus memerinci target penerimaan untuk masing-masing sektor pajak dalam APBD Perubahan; yaitu Pajak Restoran Rp441 miliar, Pajak Penerangan Jalan/Kelistrikan Rp317 miliar, Pajak Hotel Rp80 miliar, Pajak Parkir Rp50 miliar, Pajak Reklame Rp40,5 miliar, Pajak Hiburan Rp23 miliar, Pajak Air Tanah Rp9,5 miliar.

"Dari ketujuh sektor tersebut, sektor restoran menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan daerah. Selain restoran, kontribusi signifikan juga disumbangkan oleh sektor penerangan jalan/kelestrikan, hotel dan parkir," ujarnya.

Ciprianus menegaskan, dalam dua tahun terakhir, tren penerimaan pendapatan daerah Kota Tangerang terus menunjukkan grafik peningkatan. Target dan realisasi penerimaan dari tahun 2025 ke 2026 tercatat mengalami kenaikan yang konsisten. "Trennya naik terus dalam dua tahun terakhir. Sektor restoran, listrik, hotel dan parkir konsisten," ujarnya. (Dini)

DPRD Dukung Pemanfaatan Aset



Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Arief Wibowo mendukung inovasi Pemkot dalam pemanfaatan aset daerah untuk mengoptimalkan pendapatan daerah serta pertumbuhan ekonomi.

Program yang bertajuk Tangerang Asset Development ini memanfaatkan aset daerah dengan pendekatan *Highest and Best Use*.

Arief mengatakan, aset daerah bukan hanya sesuatu yang dimiliki tetapi harus dioptimalkan, sehingga memberikan nilai tambah mendukung pelayanan publik dan membuka peluang ekonomi dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan asli daerah.

"Kami mendukung inovasi ini agar pengelolaan aset semakin optimal transparan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ujarnya. (Adit)

Apresiasi Percepatan Perbaikan Jalan



Anggota DPRD Kota Tangerang Holiludin mengapresiasi Dinas PUPR Kota Tangerang yang telah mendorong pelaksana proyek melakukan percepatan perbaikan jalan.

Sejumlah ruas jalan di Kota Tangerang telah selesai diperbaiki lebih cepat dari waktu yang ditargetkan.

"Kami apresiasi pelaksana proyek perbaikan jalan yang telah menyelesaikan perbaikan jalan dengan cepat tanpa mengurangi kualitas sesuai dengan ketentuan," ujar Holiludin.

Politisi Nasdem ini mengatakan, percepatan perbaikan jalan memberikan kenyamanan kepada pengguna jalan. "Kini pengguna jalan dapat melintas di jalan dengan nyaman," ujarnya.

Ia mendorong pelaksana perbaikan jalan lainnya untuk melakukan percepatan.

"Tentunya percepatan tidak mengurangi kualitas jalan, kami selaku wakil rakyat akan selalu mengawasi dan mengawal aspirasi masyarakat," ujarnya.

Seperti diketahui, progres sejumlah perbaikan jalan berlangsung lebih cepat dari yang ditargetkan.

Ruas jalan yang telah selesai diperbaiki yaitu Jalan M.Toha, Jalan Garuda, Jalan Marsekal Suryadarma dan lainnya. (Adit)



DORONG BUMD TINGKATKAN PENDAPATAN DAERAH

Komisi III DPRD Kota Tangerang memberikan apresiasi sekaligus dorongan bagi PT Tangerang Nusantara Global (TNG) agar terus meningkatkan kinerja sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Ketua Komisi III DPRD Kota Tangerang Sumarti, menyampaikan apresiasi atas kontribusi PT TNG yang konsisten memberikan dan meningkatkan nilai dividen bagi daerah.

Namun, ia menekankan agar ekspansi dan peningkatan kinerja tetap memperhatikan aspek kualitas, keamanan, serta kepatuhan pada aturan.

"Kita memberi apresiasi kepada PT TNG yang dividennya terus bertambah dan naik. Harapan ke depan terus ditingkatkan, tetapi jangan sampai lepas dari kualitasnya. Keamanan dan kenyamanan itu nomor satu terutama perpajakan," ujar Sumarti. Menurut Sumarti, posisi Kota Tangerang yang strategis serta tingginya aktivitas kegiatan daerah, seperti event olahraga dan pariwisata, menjadi potensi besar yang harus digali.

Salah satu sektor yang menjadi perhatian utama adalah penataan parkir dan pengelolaan media informasi berupa videotron di titik-titik strategis. Ia menilai, pengelolaan



videotron oleh PT TNG dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Videotron tersebut nantinya dapat dimanfaatkan untuk menyosialisasikan program pemerintah, dinas, hingga kebutuhan promosi sektor swasta dan rumah sakit.

"Kerja sama dalam pengelolaan videotron di tempat strategis pasti ada penambahan PAD," jelasnya. (Adit)

Tanggapi Rencana Ekspansi SPKLU

Terkait rencana terobosan bisnis PT TNG di bidang penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), Sumarti menyambut baik gagasan inovatif tersebut.

Meski demikian, ia mengingatkan agar setiap rencana ekspansi bisnis dikaji secara mendalam dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat saat ini.

"Sepanjang namanya program terobosan, tentu kita apresiasi. Namun tentunya harus dikaji dahulu secara benar dan disosialisasikan

agar sesuai dengan kondisi serta potensi yang ada saat ini," tutupnya.

Dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah dan masyarakat, DPRD berharap PT TNG dapat terus menjadi BUMD yang profesional serta berkontribusi nyata dalam menopang pembangunan di Kota Tangerang.

Masyarakat diajak mendukung PT TNG selaku BUMD Kota Tangerang yang memiliki tujuan memberikan pendapatan bagi daerah. (Adit)

Digitalisasi dan Integrasi Data Optimalkan PAD



Juru bicara Badan Anggaran DPRD Kota Tangerang Apanudin, menyampaikan hasil pembahasan mendapat koreksi dan penyempurnaan yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan dan permasalahan.

Apanudin mengatakan, Pemerintah Kota Tangerang agar melakukan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026 dengan pendekatan berbasis potensi riil, data dan kinerja disertai dasar perhitungan yang terukur, strategi pencapaian target secara periodik sampai dengan akhir tahun anggaran.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) penghasil pendapatan agar melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap sumber-sumber PAD yang belum

mencapai target, mempercepat penyelesaian piutang pajak dan retribusi, memperkuat pengawasan terhadap wajib pajak, serta mengoptimalkan digitalisasi dan integrasi data serta mencegah kebocoran penerimaan daerah.

"Peningkatan PAD harus melalui optimalisasi potensi yang telah ada, meningkatkan kepatuhan, perbaikan sistem pemungutan dan pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik sehingga peningkatan pendapatan daerah tetap sejalan dengan kemampuan masyarakat dan tidak menimbulkan beban yang tidak proporsional," ujarnya.

Untuk diketahui Perubahan APBD Kota Tangerang 2026 telah ditetapkan. Anggaran Pendapatan daerah disepakati sebesar Rp5,186 triliun. (Adit)

Bantuan Kursi Roda untuk Warga Cipondoh

Anggota DPRD Kota Tangerang Christian Lois bersama Dinsos Kota Tangerang menyerahkan bantuan kursi roda kepada warga di Cipondoh

Lois mengatakan, penyaluran ini dilakukan dengan mendatangi langsung penerima guna memastikan bantuan diterima oleh warga yang membutuhkan. Tercatat,

sudah hampir 50 kursi roda diserahkan kepada masyarakat hingga saat ini.

Terakhir, penyaluran dilakukan untuk warga bernama Suhaeni (59) yang beralamat di Kelurahan Cipondoh Indah, Perumahan Poris Indah. Warga tersebut memiliki penyakit komplikasi serta tidak bisa bangun dan beraktivitas normal.

"Kunjungan langsung ke rumah warga sering saya lakukan agar dapat mendengar berbagai permasalahan dan kebutuhan. Aspirasi dipikatkan tidak hanya berhenti di pendataan saja, tetapi juga dapat disesuaikan dengan kondisi penerima di lapangan yang memang benar membutuhkan," ujar Lois.

Lois memastikan, penyalu-

ran kursi roda bagi warga yang membutuhkan merupakan wujud nyata komitmen menjadi anggota dewan yang hadir turun mendengar dan bekerja.

Ia berharap, penyaluran kursi roda memberikan manfaat dalam aktivitas sehari-hari. "Terima kasih Dinas Sosial sudah bersinergi untuk kebaikan," pungkasnya. (Adit)

Skrining Kesehatan Mental Pegawai



Menyambut Hari Kesehatan Jiwa Sedunia, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang menggelar kegiatan skrining kesehatan mental bagi para pegawainya.

Langkah ini dilakukan sebagai upaya preventif untuk menjaga keseimbangan kesehatan fisik dan jiwa para pegawai, serta tenaga penunjang di tengah tingginya dinamika pelayanan publik.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengungkapkan, skrining ini bertujuan untuk mendeteksi dini kondisi mental para tenaga kesehatan dan staf, sekaligus mengedukasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan fisik dan jiwa.

Ia menjelaskan, pemeriksaan kesehatan jiwa meliputi pengisian instrumen evaluasi psikologis mandiri yang didampingi langsung oleh tenaga medis dan psikolog klinis.

Mulai dari hipnoterapi, deteksi dini dengan mengidentifikasi tingkat stres, kecemasan hingga kelelahan kerja secara cepat, pendampingan profesional dengan menyediakan layanan konseling langsung bersama psikolog klinis.

Sehingga, hasil dari skrining akan menjadi dasar pemberian konsultasi, penanganan dini, maupun konseling lanjutan bagi pegawai yang membutuhkan.

"Kesehatan mental pekerja memiliki dampak langsung terhadap kualitas layanan masyarakat. Melalui deteksi dini ini, lingkungan kerja yang sehat, kondusif, dan produktif dapat terus terjaga," katanya.

Ia berharap, sebelum meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Tangerang baik jiwa dan raga, tenaga kesehatan harus sehat lebih dahulu agar bisa menjadi contoh dan membantu proses penyembuhan masyarakat, khususnya di bidang kesehatan mental. (Dini)

Jenis Gangguan Kesehatan Mental

Psikolog Klinis dari Ikatan Psikolog Klinis (IPK) Indonesia Wilayah Banten Siti Bahiyah menjelaskan, ada beberapa kondisi kesehatan mental pekerja yang sering dialami.

Meliputi gangguan kecemasan, muncul rasa khawatir yang berlebihan, gelisah, sulit tidur, depresi ditandai dengan perasaan putus asa, hilang konsentrasi dan burnout (kelelahan mental) yang ditandai dengan kelelahan empional, sikap sinis terhadap pekerjaan akibat beban kerja berlebih serta kurangnya dukungan sosial.

Ia menjelaskan, pemicu utamanya adalah beban kerja berlebihan, kurang dukungan sosial dan tekanan adaptasi. Sedangkan gejala fisik dan perilaku berupa penurunan daya konsentrasi dan produktivitas, perubahan pola tidur mudah marah dan sensitif. (Dini)

DINKES PERKUAT LAYANAN PUSKESMAS

Guna memperkuat kapasitas Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dalam penanganan dan pengendalian penyakit hipertensi, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang menggandeng Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia (ADINKES).

Langkah strategis ini diambil untuk menekan angka kasus tekanan darah tinggi, sekaligus mencegah risiko komplikasi penyakit tidak menular (PTM) di wilayah Kota Tangerang.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menjelaskan, salah satu fokus awal dari kerja sama ini adalah memperkuat tenaga kesehatan, serta perluas jangkauan deteksi dini di tengah masyarakat.

Seperti, penanganan hipertensi yang berfokus pada standarisasi tata laksana pelayanan, peningkatan kompetensi atau peningkatan kapasitas nakes melalui pelatihan tata laksana hipertensi terkini, jaminan sarana, obat dan edukasi perubahan perilaku.

Ia menjelaskan, penyakit hipertensi menjadi perhatian. Karena berdasarkan temuan, Kota Tangerang memiliki risiko muncul berbagai penyakit lain seperti stroke dan jantung



hingga kematian.

Sehingga, kerja sama ini nantinya akan berbentuk pelatihan kepada nakes, serta monitoring dengan pihak puskesmas.

"Dalam waktu dekat, fokusnya kita adalah ke penanganan hipertensi dulu. Karena jenis penyakit ini menjadi temuan terbesar saat ini," katanya. (Dini)

Perkuat Layanan dan Kompetensi Nakes

Ia berharap, melalui kerja sama ini peningkatan kompetensi tenaga kesehatan akan dibarengi dengan pemantauan pelaksanaan layanan di puskesmas.

Sehingga, pola ini diharapkan membuat penanganan penyakit tidak menular semakin terarah dan sesuai kebutuhan masyarakat.

"Melalui penguatan kolaborasi ini, kualitas pelayanan kesehatan berbasis puskesmas semakin kuat. Apalagi, dengan tenaga kesehatan yang semakin kompeten dan pemantauan yang berkelanjutan. Kami optimis, penanganan penyakit tidak menular di tingkat masyarakat dapat lebih optimal," tutupnya. (Dini)

Banten Tertinggi Kedua Capaian CKG

Provinsi Banten mencatat capaian program Cek Kesehatan Gratis (CKG) tertinggi kedua secara nasional. Tingginya partisipasi masyarakat membuat pelaksanaan CKG di Banten mendapat apresiasi dan dinilai dapat menjadi contoh bagi daerah lain.

Ketua Komite III Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Filep Wamafma menilai, strategi yang diterapkan di Banten perlu dipelajari untuk melihat bagaimana program dapat menjangkau masyarakat dalam jumlah besar. "Pelaksanaan CKG di Banten menjadi contoh bagi daerah-daerah lain di Indonesia," katanya.

Menurut Filep, hasil inventarisasi pelaksanaan CKG di Banten akan menjadi bahan evaluasi sekaligus rekomendasi Komite III DPD RI kepada

pemerintah pusat. Strategi yang dinilai efektif di Banten diharapkan dapat diterapkan di daerah lain.

Direktur Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Roy Himawan juga turut mengapresiasi pelaksanaan CKG di Banten.

Menurutnya, pemeriksaan kesehatan melalui CKG dapat menghasilkan data mengenai kondisi kesehatan masyarakat yang menjadi dasar penyusunan kebijakan.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten Ati Pramudji Hastuti mengatakan, peserta CKG di Banten telah mencapai lebih dari 7 juta jiwa.

Bahkan, jumlah tersebut disebut hampir mencapai 8 juta orang dengan tingkat capaian lebih dari 70 persen, dan capaian Banten hanya



terpaut tipis dari Provinsi Gorontalo yang berada di posisi pertama nasional.

"Peringkat teratas capaian Program CKG di Indonesia adalah Provinsi Gorontalo. Selisih capaian kita sekitar 0,7 persen saja," jelasnya.

Menurutnya, Pemprov Banten terus berupaya meningkatkan capaian CKG melalui pemerataan pelayanan kesehatan. Salah sath satunya pematkhan teknologi kesehatan di wilayah timur. (Dini)

REALISASI PEMBANGUNAN MANFAAT NYATA BAGI MASYARAKAT

Wali Kota Tangerang Sachrudin, memberikan instruksi kepada seluruh kepala OPD dan jajarannya untuk mempercepat penyelesaian program kerja menjelang akhir tahun anggaran 2026.

Fokus utama diarahkan pada efektivitas anggaran, penuntasan infrastruktur, hingga kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana di musim hujan.

Sachrudin menekankan, agar seluruh dinas segera meninjau ulang capaian kinerja dan menyelesaikan pekerjaan yang masih tertunda. Ia meminta pejabat terkait untuk aktif turun ke lapangan guna menyelesaikan kendala teknis maupun koordinasi.

"Kita harus bergerak cepat, tepat dan sesuai aturan. Jangan sampai ada pekerjaan yang tertunda hanya karena persoalan koordinasi," tegas Sachrudin.

Terkait telah disepakatinya Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026, Sachrudin mengingatkan agar penyerapan anggaran tidak dijadikan satu-satunya indikator keberhasilan.

Orientasi utama dari setiap rupiah pengelolaan anggaran harus memberikan dampak dan manfaat nyata bagi masyarakat.

"Termasuk dalam pembangunan infrastruktur meliputi perbaikan jalan, normalisasi sungai, pembenahan drainase, dan berbagai fasilitas



publik lainnya. Pastikan pekerjaan selesai tepat waktu, kualitasnya baik dan manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat," ujarnya.

Ada pun menjelang musim hujan yang menurut prakiraan BMKG akan masuk pada awal November, Sachrudin meminta kesiapsiagaan ditingkatkan.

"Pastikan sungai dan saluran drainase dalam kondisi baik, pompa berfungsi, serta personel dan peralatan siap digunakan.

Pencegahan harus dilakukan sedini mungkin untuk meminimalkan potensi dan dampak bencana," ujarnya.

Tak hanya itu, terkait persoalan sampah,

Sachrudin menyampaikan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan dan melakukan penanganan, tetapi masyarakat juga memiliki peran yang sama pentingnya.

"Mari sama-sama kita ajak berpartisipasi menangani persoalan sampah," ujarnya. (Adit)

Kebut Perbaikan Sejumlah Ruas Jalan



Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Tangerang terus menggenjot percepatan pengerjaan dan perbaikan infrastruktur jalan di sejumlah titik strategis.

Langkah ini dilakukan guna meminimalkan dampak kemacetan serta menjaga kelancaran aktivitas serta perekonomian masyarakat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Tangerang Taufik

Syahzaeni mengungkapkan, sejumlah paket pekerjaan jalan yang semula ditargetkan memakan waktu hingga dua sampai tiga bulan, kini berhasil dirampungkan jauh lebih cepat.

"Rata-rata kontrak pekerjaan itu sekitar 2 sampai 3 bulan. Namun, kami terus mendorong pelaksana di lapangan agar bekerja lebih cepat tanpa mengurangi kualitas perbaikan. Alhamdulillah, dalam waktu satu

bulan pekerjaan sudah selesai, sehingga

realisasinya melebihi target yang kita tetapkan," ujar Taufik.

Ia menjelaskan, percepatan ini diprioritaskan pada ruas jalan-jalan utama kota untuk mengurai rekayasa lalu lintas yang berpotensi mengganggu mobilitas warga.

Setelah pengerjaan fisik selesai, ruas jalan tidak langsung dibuka total, melainkan menunggu masa pematangan beton sekitar 3 hingga 5 hari demi menjaga daya tahan struktur jalan.

"Biasanya setelah lima hari kita langsung open traffic dan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan untuk pembukaan aksesnya secara resmi," tambahnya.

Secara keseluruhan, Taufik menargetkan seluruh proyek pekerjaan jalan di Kota Tangerang dapat rampung sepenuhnya pada awal hingga pertengahan Desember sesuai jadwal kontrak.

Berdasarkan data per 25 September 2026, progres empat ruas jalan telah mencapai 100 persen. Ruas jalan tersebut yaitu Jalan Marsekal Suryadarma, Jalan Garuda, Jalan Husein Sastranegara dan Jalan Sisi Barat Cisadane.

Sementara sejumlah ruas jalan lain terus menunjukkan progres yang signifikan. Sebelumnya Jalan M.Toha telah selesai diperbaiki lebih cepat dari yang ditargetkan.

Wali Kota Tangerang Sachrudin meninjau secara langsung proyek-proyek infrastruktur. (Adit)

REDAKSI

TIM PENGELOLA

Pembina : Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, **Ketua :** Mugiya Wardhany, **wakil Ketua :** Yoga Sektianto, **Sekretaris :** Kristiono Suntoro, **Anggota :** Adittyo Catur Wibowo, Panji Pratama, Fajrin Raharjo, Abdul Madjid, Khanif Lutfi, Dini Menalasarini, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin MN, Zahir Izham Humam.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V
Email: layoutkoben2025@gmail.com, **Telp:** (021) 55764955

Sambut Positif Pembangunan Akses Jalan Baru

Warga menyambut baik proyek pembangunan akses jalan baru oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang. Salah satu ruas yang dibangun yaitu looping Gerendeng.

Ruas jalan ini dirancang untuk memperlancar konektivitas lalu lintas hingga ke area Jembatan Universitas Islam Syekh-Yusuf (Unis). Jalan baru tersebut mengusung konsep Promenade atau jalan di sisi Sungai Cisadane.

Ketua RT 03, RW 05, Kelurahan Sukajadi, Dede Supriyadi mengungkapkan, kehadiran jalan tembus dan jalur alternatif ini diyakini tidak hanya efektif mengurangi kepadatan lalu lintas di kawasan sekitar, tetapi juga mampu menggerakkan roda perekonomian lokal masyarakat. "Ini bisa menghidupkan ekonomi masyarakat juga dan adanya jalur alternatif ini pastinya mengurangi kepadatan lalu lintas," ujarnya.

Kepala Dinas PUPR Taufik Syahzaeni menambahkan, untuk tahap pembangunan Jalan *Promenade looping* Gerendeng tahun ini, pekerjaan mencakup panjang awal sekitar 120 meter dengan lebar badan jalan 7 meter serta dilengkapi jalur trotoar pedestrian roda perekonomian lokal masyarakat. "Ini bisa menghidupkan ekonomi masyarakat juga dan adanya jalur alternatif ini pastinya mengurangi kepadatan lalu lintas," ujarnya. (Adit)



405 Lansia Ikut Wisuda Sekolah Lansia

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A-P2KB) Kota Tangerang, kembali mewisuda 405 lansia dari 13 kecamatan.

Kepala DP3AP2KB Tihar Sopian mengatakan, wisuda ini bertujuan untuk mening-

katkan kualitas hidup para lansia agar menjadi pribadi yang sehat, mandiri, aktif, produktif dan bermartabat.

"Sekolah Lansia bukan sekadar tempat berkumpul, di usia lanjut ini bukan menjadi halangan bagi mereka untuk tetap berdaya dan berkarya," katanya.

Ia menjelaskan, pada angkatan pertama, kurikulum disusun berdasarkan tujuh dimensi lansia tangguh yang mencakup aspek spiritual, fisik, emosional, intelektual, sosial, keterampilan kerja dan lingkungan dengan masa belajar selama enam bulan.

"Kami berencana usai di wisuda, akan membuat program yang meliputi ekonomi kreatif, kegiatan sosial dan pengembangan spiritual," katanya.

Ia mengaku, wisuda lansia tahun 2026 mengalami kenaikan sebanyak 15 lansia dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 390. (Dini)

Potensi Bibit Tilawah di Sekolah Umum

Bakat membaca Al-Qur'an tidak hanya tumbuh di lingkungan madrasah atau pondok pesantren. Potensi serupa ternyata juga muncul di sekolah umum. Hal itu dikatakan Ketua Forum Silaturahmi Pondok Pesantren (FSPP) Kota Tangerang Zuhri Fauzi.

Bagi Zuhri, kemunculan potensi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan Al-Qur'an dapat berkembang di berbagai lingkungan pendidikan, termasuk sekolah umum.

Ia pun tidak ingin bakat tersebut berhenti hanya sebagai kemampuan pribadi siswa. Sebagai salah satu pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Tangerang, Zuhri langsung berkoordinasi dengan pihak sekolah agar siswi tersebut mendapatkan pembinaan lebih lanjut.

Bahkan, ia mendorong agar siswi tersebut dipersiapkan mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Pelajar pada tahun depan. "Saya sudah minta Pak Kepsek di tahun depan untuk didaftarkan pada MTQ tingkat pelajar tahun depan," katanya.

Sekolah umum, kata dia, tetap dapat menjadi tempat tumbuhnya siswa-siswi yang memiliki kemampuan keagamaan apabila potensi mereka dikenali dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar.

Karena itu, sinergi antara sekolah, guru ngaji, majelis taklim dan lembaga pembinaan Al-Qur'an dinilai penting agar kemampuan siswa dapat berkembang secara berkelanjutan.

Selain kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, Zuhri juga mengingatkan pentingnya membangun karakter siswa. (Abdul)

Duta Pancasila Harus Jadi Teladan



Wakil Wali Kota Maryono meminta Kader Duta Pancasila Paskibraka Indonesia Kota Tangerang tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila, tetapi mampu menjadi teladan bagi pelajar lainnya.

Menurutnya, seorang Duta Pancasila harus memiliki karakter dan integritas. Sebab, peran mereka bukan sekadar memahami nilai kebangsaan, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

"Mereka yang berkarakter dan berintegritas, walaupun kemampuan akademisnya masih kurang, akan lebih saya terima. Sebaliknya, meski akademisnya tinggi, tetapi karakter dan integritasnya rendah, bagi saya nol. Karena pintar itu bisa dipelajari, tetapi karakter dan integritas harus tumbuh dari diri sendiri," ujarnya.

Ia juga meminta para Duta Pancasila menjadi penggerak terciptanya lingkungan sekolah yang saling menghargai, termasuk berani menolok dan melaporkan tindakan perundungan.

"Bila ada yang mem-bully kalian, berarti pelaku itu tidak ber-Pancasila. Itu salah dan patut mendapat sanksi. Jangan ada perundungan di sini. Kalau ada yang membuli, laporkan. Jangan takut," tegasnya.

Maryono berharap para Kader Duta Pancasila mampu menjadi contoh bagi generasi muda dalam menghargai perbedaan, menjaga persatuan, membangun kepedulian sosial serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, Duta Pancasila tidak hanya menjadi simbol kegiatan kebangsaan, tetapi benar-benar hadir sebagai teladan dan penggerak karakter positif di kalangan pelajar Kota Tangerang. (Abdul)

FAKULTAS KEDOKTERAN UMT SIAPKAN 12 LAB

Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) resmi membuka Fakultas Kedokteran. Rektor UMT Dr. Warsito menyampaikan, kehadiran fakultas baru ini bukan sekadar menambah pilihan pendidikan kedokteran di Banten.

Menurutnya, UMT ingin membangun pendidikan dokter yang tidak hanya kuat dari sisi kompetensi medis, tetapi juga memiliki karakter, integritas dan kemampuan sosial yang baik.

Hal tersebut disampaikan Dr Warsito setelah menerima Surat Keputusan (SK) Pendirian Fakultas Kedokteran dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah IV di Aula Rektorat UMT.

Warsito mengatakan, dari sisi sarana dan prasarana, UMT telah mempersiapkan kebutuhan pendidikan kedokteran secara maksimal. Bahkan, jumlah laboratorium yang tersedia telah melampaui standar minimal yang ditetapkan pemerintah.

"Kalau untuk sarpras, saat ini sudah 100 persen kita siap. Pemerintah mensyaratkan 11 lab, kita malah melebihi dari 11, ada 12 lab yang kita siapkan," kata Warsito.

Salah satu fasilitas yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran mahasiswa adalah laboratorium anatomi. UMT menyiapkan dua cadaver, masing-masing laki-laki dan perempuan yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran anatomi secara langsung.

Selain itu, laboratorium tersebut juga dilengkapi teknologi anatomi digital tiga dimensi. Kehadiran teknologi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami struktur tubuh manusia secara lebih mendalam melalui pembelajaran berbasis visual dan digital.

Ia menegaskan, pendidikan kedokteran di



UMT memiliki kekhasan dengan memberikan perhatian terhadap aspek Al-Islam dan pembentukan karakter.

"Jadi, mereka punya kemampuan profesional di kedokteran, tapi dia juga memiliki karakter Islami yang baik, kemudian integritas yang baik, kemampuan sosialnya yang baik," ujarnya.

Selain laboratorium, UMT juga mempersiapkan fasilitas kesehatan sebagai lokasi praktik mahasiswa ketika memasuki pendidikan klinis. Warsito mengatakan, UMT telah menjalin kerja sama dengan sejumlah rumah sakit di Tangerang. (Abdul)

Tahap Awal 50 Mahasiswa

Untuk tahap awal, UMT menerima mahasiswa Fakultas Kedokteran dalam jumlah terbatas. Warsito mengatakan, pihaknya tengah berupaya memenuhi kuota penerimaan sebanyak 50 mahasiswa sesuai arahan LLDikti.

Sebelumnya, Kepala LLDikti Wilayah IV Dr. Lukman mengatakan, UMT baru diperbolehkan menerima maksimal 50 mahasiswa pada tahap awal. "Kapasitas penerimaan dapat ditingkatkan setelah program studi meraih akreditasi unggul," ujarnya sambil menyebut secara nasional lebih dari 500 usulan pendirian fakultas kedokteran di Indonesia. (Abdul)



tidak hanya belajar proses pembuatannya. Mereka juga diberi kesempatan menentukan bentuk, wadah hingga kemasan produk sesuai kreativitas masing-masing.

Berbeda dengan kelas 7, siswa kelas 8 diajak mengenal keberagaman budaya Indonesia melalui pembuatan miniatur rumah adat.

Mereka memanfaatkan bahan bekas seperti kardus untuk membuat miniatur berbagai rumah adat Nusantara di antaran-

ya yakni Rumah Toraja, Rumah Adat Minang hingga Rumah Adat Papua.

Sementara siswa kelas 9 mendapatkan pengalaman yang berbeda. Mereka tidak mengerjakan proyek di dalam kelas, melainkan turun langsung ke lingkungan sekitar. Secara berkelompok, para siswa mendatangi sekitar 14 masjid dan musala di wilayah Kecamatan Cipondoh. Di lokasi tersebut, mereka ikut melakukan kerja bakti membersihkan fasilitas ibadah. (Abdul)

SMP Muhammadiyah 4 Bikin Proyek Nyata

Ujian tengah semester biasanya identik dengan lembar soal dan siswa yang sibuk mengerjakan pertanyaan di ruang kelas. Namun, pemandangan berbeda terlihat di SMP Muhammadiyah 4 Cipondoh.

Para siswa justru menjalani Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) melalui berbagai proyek yang mengajak mereka membuat produk, mengenal budaya Indonesia hingga terjun langsung ke tengah masyarakat.

Ketua Panitia Project ASTS Ganjil Tahun Ajaran 2026/2027, Nurhayati mengatakan, konsep tersebut sengaja dibuat agar proses penilaian tidak hanya mengukur kemampuan siswa dalam mengerjakan soal secara tertulis.

"ASTS Project ini dirancang untuk membuka wawasan siswa agar tidak semata-mata terpaku pada aspek teoretis, melainkan juga mengaplikasikannya secara langsung dalam kehidupan nyata," kata Nurhayati.

Siswa kelas 7 membuat proyek pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi.

Di bawah pendampingan guru, siswa

Kokurikuler Ruang Belajar Eksplorasi Siswa

Belajar bagi siswa tidak harus selalu berlangsung di dalam kelas. Dinas Pendidikan Kota Tangerang justru mendorong sekolah agar memberikan lebih banyak ruang bagi peserta didik untuk mencoba, bereksplorasi, dan menemukan potensi melalui kegiatan kokurikuler.

Kegiatan tersebut dinilai dapat menjadi pengalaman belajar yang lebih nyata karena siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan melalui aktivitas yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Anastasia Tri Setyawati, mengatakan kokurikuler mem-

berikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai hal sesuai minat dan potensi yang dimiliki.

"Ya, untuk kegiatan kokurikuler ini sangat bermanfaat bagi perkembangan peserta didik khususnya, karena mereka dapat mengeksplorasi keinginannya, angan-angannya melalui kegiatan kokurikuler ini," ujar Anastasia.

Menurutnya, pengalaman yang diperoleh siswa melalui kegiatan kokurikuler dapat memperkuat pembelajaran yang sudah didapatkan di kelas.

Artinya, materi pelajaran tidak berhenti sebagai pengetahuan yang harus dipahami untuk menyelesaikan tugas atau ujian, teta-

pi dapat diterapkan dalam kegiatan yang bersifat praktis, kolaboratif dan kontekstual. "Program kokurikuler bersifat wajib di satuan pendidikan ini memberikan dampak positif bagi sekolah," katanya.

Anastasia menilai, kokurikuler juga memberikan manfaat bagi guru. Melalui berbagai aktivitas yang dilakukan siswa, guru memiliki kesempatan lebih luas untuk melihat minat, bakat dan karakter peserta didik yang terkadang tidak terlihat selama proses pembelajaran di kelas.

Karena itu, sekolah didorong untuk semakin kreatif dalam merancang kegiatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. (Abdul)

Tips Seduh Kopi di Rumah

Menikmati kopi dengan citarasa kafe di rumah tidak harus rumit dan mahal. Barista Kopi SH, produk kopi asal Kota Tangerang, Tono, membagikan tips menyeduh kopi di rumah sesuai selera, mulai dari moka pot, V60, french press, hingga kopi tubruk.

Menurut Tono, menyeduh kopi berkualitas di rumah memang tidak bisa dilakukan sembarangan, tetapi bukan berarti sulit. Kuncinya adalah memilih alat seduh yang sesuai dengan karakter kopi yang disukai.

Bagi pencinta kopi berbasis espresso, Tono merekomendasikan moka pot. Alat seduh manual ini dipanaskan di atas kompor api kecil dan menghasilkan satu hingga dua shot kopi, tergantung jumlah kopi yang digunakan.

"Itu benar-benar jadi espresso-based, tapi versi rumahan. Itu low budget banget untuk di rumahan," ujar Tono.

Dari sisi rasa, hasil seduhan moka pot tidak jauh berbeda dengan espresso, yakni bold, bodi tebal dan kuat. Alat ini cocok bagi penyuka kopi yang lebih pahit dan pekat.

Pilihan kedua adalah V60, metode manual brew yang cocok bagi penikmat kopi arabika yang disaring. Karakter rasanya lebih kompleks dan peralatannya tergolong ramah bagi pemula. Metode ini juga cocok bagi orang yang gemar bereksplorasi dengan kopi arabika di rumah.

Opsi ketiga adalah french press yang termasuk kategori kopi filter. Metode ini dapat digunakan untuk biji arabika maupun robusta dan relatif lebih mudah. (Fajrin)



Konsumen Tenang Pelaku Nyaman

Pemerintah pusat akan mulai memberlakukan kewajiban sertifikat halal bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pada 18 Oktober.

Di tengah kekhawatiran soal beban baru bagi pelaku usaha, muncul pertanyaan mendasar: apa untungnya bagi mereka?

Ketua Forum UMKM Kota Tangerang Dewi Jaelani menilai, penerima manfaat terbesar justru konsumen. Menurut dia, kewajiban ini memberi rasa aman bagi masyarakat yang hendak mencoba atau membeli produk pangan, terutama produk buatan UMKM.

"Konsumen tidak perlu khawatir karena bahan baku produk sudah terverifikasi dengan sertifikat halal," ujar Dewi.

Dewi menyoroti maraknya ragam makanan luar negeri yang belakangan diadopsi pelaku usaha lokal. Fenomena ini, kata dia, memantik rasa penasaran pasar dan mendorong pelaku usaha kreatif di bidang pangan berlomba memenuhi permintaan tersebut.

Di situlah, sertifikasi halal menjadi penting. Produk-produk pangan hasil adopsi kuliner mancanegara perlu dijamin kehalalannya agar konsumen tidak ragu.

Meski menempatkan konsumen sebagai penerima manfaat utama, Dewi menegaskan pelaku usaha juga ikut merasakan dampak positifnya.

Dengan adanya sertifikat halal, penikmat maupun pembuat kuliner sama-sama memperoleh kenyamanan, yakni konsumen nyaman menikmati, produsen nyaman memproduksi. (Fajrin)



UMKM DIDORONG BERSERTIFIKAT HALAL

Menjelang berlakunya kewajiban sertifikasi halal pada 18 Oktober oleh pemerintah pusat, Pemerintah Kota Tangerang meminta para pelaku usaha, khususnya UMKM, segera mengurus sertifikat halal.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Disperindagkop UKM) Kota Tangerang Suli Rosadi mengatakan, pihaknya merespons kebijakan itu dengan mendorong UMKM agar siap menyesuaikan diri.

Menurutnya, kewajiban halal penting mengingat mayoritas warga Indonesia beragama Islam.

"Dengan banyaknya produk impor, yang banyak juga melakukan maklon, kita tentu harus menyikapi dan waspada terhadap produk yang tidak

berlabel halal," ujarnya.

Suli menegaskan, cakupan wajib halal tidak terbatas pada produk makanan. Kosmetik hingga barang pakai, termasuk produk berbahan kulit, juga harus memiliki sertifikat halal yang teregistrasi.

Menurutnya, langkah ini penting agar umat Muslim sebagai mayoritas penduduk terlindungi dari produk yang tidak terjamin kehalalannya.

Ketika ditanya apakah UMKM yang belum bersertifikat akan dikenai sanksi atau dicoret dari daftar mitra Disperindagkop UKM, Suli menyebut pemkot belum akan bersikap setegas itu.

"Sejauh ini kita mungkin tidak akan setegas itu karena belum mendapatkan arahan dari pusat. Kita

tetap mendorong supaya masyarakat terlindungi dari produk-produk yang tidak halal," tuturnya. (Fajrin)

Mayoritas Kuliner Sudah Bersertifikat

Ketua Forum UMKM Kota Tangerang Dewi Jaelani menilai, sertifikasi halal pada produk pangan UMKM merupakan jaminan kenyamanan bagi konsumen Muslim.

Di negara dengan mayoritas penduduk Muslim, menurutnya, hal itu menjadi sebuah keharusan.

"Sertifikat halal ini bukan sekadar simbol legalitas, tetapi juga bentuk tanggung jawab moral kita sebagai pelaku usaha dan sebagai umat yang taat beragama," ujar Dewi.

Ia menyebut, sebagian besar pelaku UMKM, khususnya di bidang kuliner, sudah mengantongi sertifikat halal. Sebagian besar lainnya tercatat sedang dalam proses.

"Kami berharap semakin banyak pelaku UMKM kuliner yang sadar akan pentingnya sertifikasi halal bagi makanan yang mereka jual," katanya.

Dewi menambahkan, Pemkot Tangerang melalui Disperindagkop UKM siap membantu para pelaku UMKM pangan yang ingin mengajukan sertifikat halal.

Ia juga menyebut adanya program sertifikasi halal gratis yang dicanangkan pemerintah pusat maupun daerah sangat membantu. "Proses pengajuannya juga sangat mudah," ujarnya. (Fajrin)

Peringati Hari Batik dan International Coffee Day

peserta sebanyak 20 orang terisi penuh. Salah satu peserta adalah tamu asal Cina. Teknik yang diajarkan

sebagai kenang-kenangan. Pola yang diajarkan beragam dan mengangkat ikon lokal, antara lain Monas Jakarta,



adalah batik canting, tetapi peserta hanya mempraktikkan proses mencanting. Hasil cantingan belum diwarnai karena hotel tidak menyediakan proses pewarnaan.

Peserta tetap boleh membawa pulang kain mereka

Festival Cisadane, dan pola bertema bandara yang dibuat Bu Yati. (Fajrin)

Kopi Menjadi Brand Passion

Pada hari yang sama, hotel

Naik Podium di Taekwondo Internasional



Keterarikan Muhammad Rifki pada taekwondo bermula dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Namun, siapa sangka olahraga yang baru ditekuninya sejak masuk SMP tersebut justru membawanya naik podium hingga level internasional.

Siswa kelas 9 SMP Negeri 10 Kota Tangerang itu baru dua kali mengikuti kejuaraan resmi. Hasilnya, dua medali berhasil dibawanya pulang.

Medali pertama diraih Rifki saat mengikuti Liga Pelajar tingkat Kota Tangerang pada 2025. Turun di kategori pemula, ia berhasil merebut medali emas.

Setahun berselang, Rifki mencoba tantangan yang lebih besar. Ia tampil dalam Pugnator Internasional Open Taekwondo Grandslam Youth Champions 2026 di Indoor Stadium, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.

Dalam kejuaraan yang diikuti atlet muda dari sejumlah negara seperti Senegal, Thailand, Vietnam dan Malaysia itu, Rifki turun di kategori Kyorugi Putra. Pada babak delapan besar, ia berhasil mengalahkan atlet asal Vietnam.

Rifki kemudian kembali meraih kemenangan saat memperebutkan posisi ketiga melawan atlet asal Indonesia hingga akhirnya membawa pulang medali perunggu.

“Saya sempat deg-degan, soalnya baru kali ini ikut pertandingan tingkat internasional. Alhamdulillah saya berhasil meraih juara 3 dan memperoleh medali perunggu,” ungkap Rifki.

Baginya, pencapaian tersebut menjadi pengalaman sekaligus kebanggaan tersendiri karena dapat membawa nama sekolah dan Kota Tangerang ke ajang yang diikuti atlet dari berbagai negara. (Abdul)

5 Tips Persiapan Jalan PORPROV

Persiapan menghadapi pertandingan tidak cukup hanya dengan latihan keras. Menjelang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten 2026, atlet juga perlu menjaga kondisi fisik, mental, pola makan hingga waktu istirahat agar bisa tampil maksimal saat hari pertandingan.



FORPROV BANTEN II DIKUTI 50 INDUK ORGANISASI



Kota Tangerang bersiap menjadi pusat kegiatan olahraga masyarakat Banten melalui Festival Olahraga Masyarakat Provinsi (Forprov) Banten II yang akan digelar pada 7-10 November 2026.

Sebanyak 8.000 orang ditargetkan hadir dalam ajang yang mempertemukan berbagai komunitas olahraga masyarakat tersebut.

Sekretaris Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Banten Jasmara Bahar mengatakan, Forprov Banten II tidak hanya diarahkan sebagai ajang kompetisi, tetapi juga menjadi momentum menggerakkan masyarakat untuk hidup aktif dan sehat.

Dengan mengusung tema “Bergerak Bersama, Sehat Bersama, Juara Bersama”, Forprov Banten II akan melibatkan 50 Induk Organisasi Olahraga (Inorga) di bawah naungan KORMI Banten.

“Targetnya sekitar 8 ribu orang akan hadir dan meramaikan Forprov Banten II. Ini bukan hanya tentang mencari juara, tetapi bagaimana olahraga masyarakat bisa menjadi bagian dari gaya hidup,” ujar Jasmara.

Menurutnya, prestasi memang bukan tujuan utama olahraga masyarakat. Namun, Forprov tetap memiliki fungsi penting sebagai ajang seleksi pegiat olahraga masyarakat Banten untuk menghadapi Festival Olahraga Masyarakat Nasional (Fornas) 2027 di Palu, Sulawesi Tengah.

Jasmara menilai, penyelenggaraan Forprov II Banten di Kota Tangerang juga memiliki dampak lebih luas di luar arena olahraga. Dengan ribuan peserta, ofisial, pendamping dan masyarakat yang hadir, kegiatan tersebut diharapkan dapat ikut menghidupkan aktivitas ekonomi lokal.

Selain mencari prestasi, ajang ini juga men-

jadi media menghidupkan roda ekonomi lokal, *sport tourism*,” katanya. (Abdul)

Didukung Pemkot Tangerang

KORMI Banten juga mendapat dukungan dari Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) dalam persiapan penyelenggaraan Forprov Banten.

Dukungan tersebut dituangkan melalui kerja sama yang mencakup kebutuhan venue, kelengkapan pertandingan serta sejumlah kebutuhan penyelenggaraan yang belum dianggarkan oleh KORMI Banten. “Dengan dukungan melalui MoU bersama Pemkot Tangerang, persiapan kami menjadi lebih terbantu, terutama untuk venue dan kelengkapan pertandingan,” ungkap Jasmara.

Rangkaian Forprov II Banten akan dibuka dan ditutup di Stadion Benteng Reborn. Dijadwalkan hadir Gubernur Banten. (Abdul)

PORPROV Banten Pakai 3 Venue di Kota Tangerang

Kota Tangerang ikut menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten dengan menyediakan tiga venue pertandingan.

Tiga fasilitas olahraga di Kota Tangerang yang resmi ditunjuk sebagai lokasi pertandingan PORPROV Banten yakni Stadion Benteng Reborn untuk cabang olahraga (cabor) atletik, Tangerang City Center (TCC) untuk gymnastics, serta Stadion Nambo Sport Center untuk hockey.

Ketua KONI Kota Tangerang Dirman, menyambut baik keputusan tersebut. Menurutnya, dipilihnya tiga fasilitas olahraga Kota Tangerang menjadi venue PORPROV menunjukkan bahwa infrastruktur olahraga yang tersedia dinilai mampu memenuhi kebutuhan pertandingan tingkat provinsi.

“Alhamdulillah, fasilitas olahraga yang dibangun Pemkot Tangerang sangat mendukung untuk berbagai event kejuaraan. Saya sangat



senang,” ujar Dirman.

Menurutnya, sejumlah fasilitas olahraga di Kota Tangerang selama ini juga kerap digunakan untuk berbagai ajang kompetisi, mulai dari tingkat lokal, nasional hingga internasional.

Dirman berharap, penggunaan venue di

Kota Tangerang tidak hanya memberikan kenyamanan bagi para atlet yang bertanding, tetapi juga membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Menurutnya, kehadiran atlet, pelatih, ofisial dan pendukung selama pertandingan berpotensi menggerakkan ekonomi. (Dini)

Kejurda Tinju Banten Panggung Atlet Berprestasi

Kota Tangerang kembali dipercaya menjadi tuan rumah ajang olahraga tingkat Provinsi Banten. Kali ini, giliran Kejuaraan Daerah (Kejurda) Cabang Olahraga Tinju Provinsi Banten 2026 yang akan mempertemukan atlet-atlet terbaik dari berbagai kabupaten dan kota di Banten.

Kejurda Tinju Banten 2026 dijadwalkan berlangsung pada 2-5 November 2026 di GOR Nambo Sport Center, Kota Tangerang.

Ketua Pertina Kota Tangerang Kaonang mengatakan, kejuaraan tersebut menjadi kesempatan bagi para atlet tinju daerah untuk menunjukkan kemampuan sekaligus mengejar prestasi.

“Ini menjadi arena bagi atlet-atlet ter-

baik dari kabupaten dan kota se-Banten untuk menunjukkan prestasi. Mereka bisa mengukur kemampuan dan mendapatkan pengalaman bertanding dalam kompetisi tingkat provinsi,” ujar Kaonang.

Kejurda akan diikuti atlet-atlet tinju yang tergabung dalam Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) dari seluruh kabupaten dan kota se-Provinsi Banten.

Selain menjadi arena kompetisi, Kaonang menilai kejuaraan tersebut juga dapat mempererat hubungan antarpelaku olahraga, mulai dari pengurus cabang olahraga, pelatih hingga para atlet.

Untuk menambah semangat kompetisi, panitia juga menyiapkan hadiah dengan total

Memulihkan Kecepatan Internet di Rumah

Koneksi WiFi yang lambat kerap mengganggu pekerjaan, terutama bagi pekerja hybrid dan keluarga dengan banyak perangkat pintar di rumah. Padahal, posisi router, interferensi dari perangkat lain, kepadatan jaringan, dan firmware yang kedaluwarsa menjadi faktor utama yang memengaruhi performa WiFi.

Kabar baiknya, sebagian besar masalah WiFi lemot bisa diatasi lewat langkah sederhana tanpa harus langsung berganti paket atau membeli router baru.



Jaga Data Pribadi

Di era digital seperti sekarang, hampir semua aktivitas kita bergantung pada aplikasi. Belanja, perbankan, belajar, hingga bersosialisasi di media sosial, semuanya cukup dilakukan lewat layar ponsel. Praktis memang.

Namun, di balik kemudahan itu, tersimpan risiko kebocoran data pribadi yang kerap luput dari perhatian.

Kabar baiknya, melindungi diri tidak harus rumit. Mulailah dari tiga langkah sederhana berikut:

Periksa izin akses yang diminta aplikasi. Jangan ragu menolak izin yang tidak relevan dengan fungsi aplikasi.

Gunakan kata sandi yang kuat dan aktifkan autentikasi dua faktor (2FA) agar akun lebih sulit dibobol. Jangan mudah membagikan data pribadi, kode OTP, atau informasi penting lainnya kepada siapa pun.

Selain itu, biasakan mengunduh aplikasi hanya dari sumber resmi seperti toko aplikasi terpercaya. Aplikasi dari sumber tidak jelas sering kali menyisipkan program berbahaya yang diam-diam mencuri informasi.

Begitu pula saat muncul tombol “Izinkan”, luangkan waktu sejenak untuk membaca apa yang sebenarnya diminta. Apakah aplikasi kalkulator perlu mengakses kontak Anda? Apakah permainan sederhana butuh membaca pesan?

Kebiasaan kecil ini mungkin terasa sepele, tetapi dampaknya besar. Data pribadi yang bocor bisa disalahgunakan untuk penipuan, pembobolan rekening, hingga pencurian identitas. (Fajrin)

MENUJU TRANSPORTASI PUBLIK RAMAH LINGKUNGAN

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Perhubungan (Dishub) terus menguatkan transisi armada transportasi publik menuju kendaraan listrik (electric vehicle).

Arah kebijakannya sudah ada dan rencana tersebut masih berada pada tahap kajian.

Kepala Bidang Pengembangan Sistem Transportasi Dishub Kota Tangerang Bambang Dewanto menyatakan, pihaknya ingin mulai menyiapkan kendaraan listrik untuk angkutan umum. Hal ini karena mendukung program langit biru.

“Inginnya kita menyiapkan mulai ada kendaraan listrik, terutama angkutan umum. Kalau angkutan pribadi kan sudah banyak,” ujar Bambang.

Meski demikian, penyediaan kendaraan listrik menuntut kesiapan perlengkapan pendukung, terutama Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU). Lokasinya perlu dipikirkan, misalnya di terminal.

Selain itu, Dishub mengakui fasilitas pengujian kendaraan di Kota Tangerang belum siap menangani kendaraan listrik.

Daerah memerlukan alat uji kelistrikan khusus untuk memastikan keamanan kendaraan.

Untuk SPKLU, ia optimistis penyelesaiannya tidak terlalu sulit karena banyak pihak swasta yang tertarik berinvestasi di bidang tersebut. (Fajrin)

Dorong Ekosistem Kendaraan Listrik

Di sisi lain, Pemkot Tangerang terus memperkuat ekosistem kendaraan listrik (EV) demi mewujudkan mobilitas perkotaan yang lebih nyaman, efisien dan berkelanjutan.

Belum lama ini Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Tangerang Herman Suwarnan meresmikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di terminal.

XDN Cipondoh di Buaran Indah.

“Kehadiran fasilitas ini tentunya menjadi sarana pendukung bagi ekosistem kendaraan listrik di Kota Tangerang. Hari ini kita membuka bagian dari perjalanan menuju mobilitas yang lebih modern, efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan,” kata Herman Suwarnan.

SPKLU tersebut dilengkapi teknologi ultra fast charging dengan daya hingga 180 kilowatt (kW). Herman berharap fasilitas ini dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi warga pengguna kendaraan listrik.

Menurut Herman, Pemkot Tangerang membuka peluang penggunaan kendaraan listrik untuk kendaraan dinas maupun angkutan umum pada masa mendatang. Rencana tersebut tetap akan mengacu pada kebijakan dan arahan pemerintah pusat. (Fajrin)



Dividen BUMD PT TNG Naik Signifikan



Transportasi Tumbuh Signifikan

Perkembangan positif PT TNG tersebut tidak terlepas dari kinerja sejumlah lini usaha yang dikelola, salah satunya sektor transportasi yang dinilai mengalami perkembangan cukup signifikan melalui pengelolaan layanan Si Benteng dan Si Tayo.

Menurut dia, pengelolaan kedua layanan transportasi tersebut kini dinilai lebih optimal. Di sisi lain, PT TNG juga tetap memiliki tanggung jawab untuk mendukung sejumlah program pemerintah daerah, termasuk program Gampang Sekolah.

“Jadi dari sisi pengelolaan bisnisnya tetap baik. Dari bisnis transportasi mengalami perkembangan yang signifikan,” ujarnya.

Selain transportasi, sektor usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang dikelola PT TNG juga disebut memberikan kontribusi terhadap kondisi bisnis perusahaan.

Direktur PT TNG Muhamad Rijal menyampaikan komitmennya untuk melakukan penguatan portofolio bisnis, peningkatan efisiensi, serta optimalisasi peluang investasi yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan Kota Tangerang.

“Kami berkomitmen memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan efisiensi, serta mengembangkan usaha yang berkelanjutan. Harapan kami, PT TNG dapat terus tumbuh sebagai BUMD yang sehat, profesional, dan memberikan kontribusi yang semakin besar bagi pembangunan Kota Tangerang,” pungkasnya. (Dini)

Pemerintah Kota Tangerang mengungkapkan, nilai dividen yang akan disampaikan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Tangerang Nusantara Global (TNG) pada tahun berikutnya tercatat mengalami peningkatan signifikan, bahkan mendekati dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya.

Asisten Daerah II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono mengatakan, capaian tersebut berdasarkan hasil audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pemkot Tangerang secara konsisten melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap kinerja bisnis PT TNG sebagai BUMD yang bergerak di berbagai sektor usaha.

“Selama tiga tahun terakhir ini kami terus

melakukan pembinaan terkait bisnis BUMD, salah satunya PT TNG,” ujar Ruta.

Menurut dia, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada catatan laba bersih perusahaan yang kemudian berdampak terhadap nilai dividen yang dapat diberikan kepada pemerintah daerah.

Peningkatan tersebut menjadi salah satu indikator bahwa pengelolaan bisnis PT TNG secara umum berada dalam kondisi yang baik.

“Catatan laba bersih, kemudian juga yang dijadikan dividen itu sudah naik secara signifikan. Seingat saya hampir dua kali lipat dari dividen yang disampaikan dari tahun sebelumnya,” katanya. (Dini)

Satpol PP Tertibkan Lapak Liar



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menertibkan sejumlah lapak liar di sepanjang Jalan Raya M.H Thamrin, Kebon Nanas, Kota Tangerang.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangerang Teguh Supriyanto menuturkan, sejumlah lapak liar tersebut ditiertibkan dalam operasi penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) yang ditemui menyalahgunakan fasilitas umum di sekitar kawasan tersebut.

"Kami telah menertibkan sejumlah lapak yang selama ini beraktivitas menyalahgunakan fasilitas umum khususnya di sepanjang trotoar di Kebon Nanas. Dampak dari aktivitas ini cukup besar, tidak hanya menghilangkan fungsi trotoar, tetapi juga menyebabkan penumpukan kendaraan yang berdampak pada kelancaran lalu lintas," ujar Teguh, Selasa (6/10/26). (Panji)

Keroncong Raih Penghargaan Kelurahan Berprestasi

Kelurahan Keroncong, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, baru saja meraih penghargaan bergengsi sebagai Kelurahan Berprestasi Tingkat Provinsi Banten 2026.

Lurah Keroncong Panji Buana menuturkan, penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Gubernur Banten Andra Soni dalam peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-20 Provinsi Banten sebagai bentuk apresiasi atas inovasi dan kinerja pelayanan publik dalam menjawab kebutuhan masyarakat.

"Alhamdulillah, kami berterima kasih kepada semua lapisan yang telah berpartisipasi selama proses penilaian beberapa waktu kemarin. Prestasi ini menjadi milik bersama khususnya semua elemen masyarakat yang telah berpartisipasi aktif menyukseskan pembangunan dan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Keroncong," ujar Panji Buana, Senin (5/10/26). (Dini)



PERBAIKAN JALAN MUDAHKAN AKSES WARGA

Proyek strategis perbaikan sejumlah ruas jalan di Kecamatan Neglasari selama hampir dua bulan lamanya akan segera rampung 100 persen.

Sejumlah titik perbaikan di antaranya ruas Jalan Iskandar Muda, Jalan Marsekal Suryadarma dan Jalan Sitanala.

Ketiga ruas tersebut merupakan salah satu akses penting ke arah dan sebaliknya menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Soetta) Kota Tangerang.

Sekretaris Kecamatan Neglasari Chaerudin menuturkan, perbaikan infrastruktur pada sejumlah lokasi strategis sebagai penunjang utama mobilitas masyarakat di area kawasan Bandara Soetta

"Kebutuhan akan hadirnya peningkatan layanan fasilitas publik yang prima seperti perbaikan ruas jalan, adalah bentuk komitmen dari Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang untuk mempermudah dan mempercepat mobilitas warga ke area bandara," ungkapnya, Rabu 7 Oktober 2026.

Kini masyarakat dapat menikmati manfaat dari sejumlah perbaikan yang hampir rampung. "Selain kualitas jalan menjadi semakin baik, titik kemacetan pun bisa jauh lebih berkurang khususnya di Jalan Sitanala," singkaptanya. (Panji)

Tumbuhkan Geliat Perekonomian



Masyarakat terdampak pembangunan di kawasan Jalan Iskandar Muda mengaku senang dan puas lantaran kini dapat menikmati jalanan yang berkualitas.

Salah satu pengusaha gerai konter, Alfian Wijaya mengaku bersyukur atas proyek perbaikan

ruas Jalan Iskandar Muda yang sudah hampir selesai proses pengerjaannya.

Menurutnya, kondisi jalan yang sebelumnya mengalami kerusakan tidak hanya mengganggu kenyamanan mobilitas masyarakat, melainkan turut

memengaruhi jumlah pelanggan yang datang ke gerai kontermnya.

"Semoga dengan perbaikan ruas jalan ini kembali menghadirkan berbagai usaha yang dirintis masyarakat dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat," pungkasnya. (Panji)

Apresiasi Mitigasi Kesehatan Penyintas TBC



Manajer Kasus dari Stop TB Partnership Indonesia (STPI) Penabulu, Muhi Sanusi, mengapresiasi langkah inklusif Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang yang terus melaksanakan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) kepada masyarakat.

Program ini dikatakan Muhi dapat menganalisis kondisi kesehatan masyarakat lebih awal, sehingga memberi kesempatan untuk mengambil langkah lebih cepat.

Penyakit dapat segera ditangani, khususnya para penyintas penyakit menular seperti Tuberkulosis atau TBC.

"TBC itu proses penularannya cukup cepat, makanya program

CKG ini adalah mitigasi yang cukup efektif mendeteksi secara dini terhadap kondisi kesehatan masyarakat," ungkapnya, Selasa 6 Oktober 2026.

Program ini dikatakan Muhi tidak lagi ragu mengikuti program CKG yang digencarkan oleh Pemkot Tangerang.

"TBC itu penyakit yang bisa disembuhkan, jadi jangan ragu cek kesehatan di fasilitas kesehatan milik Pemkot Tangerang," tukasnya.

Masyarakat diimbau untuk tidak ragu mengikuti CKG dan menjalani masa pengobatan. TBC adalah penyakit yang bisa disembuhkan jika penyintas meminum obat secara rutin. (Dini)

Menikmati Taichan Cici di Bantaran Cisadane

Kawasan Pasar Lama Tangerang memang tak pernah kehabisan kuliner menarik untuk dijelajahi. Di sepanjang Jalan Kalipasar, tepatnya di depan kedai legendaris Roti Bakar 88, berdiri sebuah gerobak sate taichan yang kian populer di kalangan pencinta kuliner malam, yaitu Sate Taichan Cici.

Gerobak sate ini menawarkan cita rasa khas dengan potongan daging yang diklaim lebih besar dan lebih juicy dibandingkan sate

taichan pada umumnya. Meskipun sederhana, keunikan Sate Taichan Cici justru terletak pada resep bumbunya yang merupakan warisan turun-temurun dari keluarga pemilik (owner).

Hal inilah yang membuat pelanggannya setia kembali untuk menikmati lezatnya bumbu sambal taichannya yang menggugah selera.

Dengan harga yang terjangkau, yaitu Rp30 ribu dan Rp35 ribu, pelanggan sudah bisa menikmati

satu porsi lengkap sate taichan beserta nasinya.

Salah satu pramusaji muda di Sate Taichan Cici, Fatan (20), yang juga merupakan warga lokal Kalipasar, menceritakan rahasianya di balik tingginya minat pelanggan.

"Iya mas, di sini kuncinya di rasa. Pemiliknya kan punya resep warisan keluarga buat bumbu sambal taichannya. Itu yang bikin khas dan beda dari yang lain," ujar Fatan, saat ditemui di lokasi, Selasa 6 Oktober 2026. (Dini)



Kabupaten Gunung Mas Kunjungi KIM Mangga



Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Mangga RW 10, Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, menjadi lokasi studi tiru Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, terkait pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Kunjungan ini berfokus pada pengelolaan Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPST 3R) dan bank sampah sebagai upaya mempelajari praktik pengolahan sampah yang efektif dan berkelanjutan.

Kegiatan ini turut dihadiri perwakilan Dinas Kesehatan, Bappeda, DLH, dan Forum Kota Tangerang Sehat (FKTS), serta Lurah Gebang Raya, perwakilan Puskesmas Gebang Raya, dan FKTS Gebang Raya.

Ketua KIM Mangga Yadi Wijaya, bersama pengurus KIM Mangga, pengurus bank sampah, Ketua RW 10 dan jajaran pengurus setempat menyambut rombongan.

Dalam kunjungan tersebut, rombongan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas yang terdiri dari sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD), di antaranya Dinas Kesehatan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), melihat secara langsung proses pengelolaan sampah di KIM Mangga.

Ketua KIM Mangga Yadi Wijaya mengatakan, kegiatan ini bertujuan agar rombongan dari Kabupaten Gunung Mas dapat mempelajari secara langsung proses pengelolaan sampah. "Kegiatan ini untuk memperlihatkan langsung bagaimana proses mengolah sampah, mulai dari pemilahan sampah hingga pengolahan menjadi kompos, untuk dipelajari langsung oleh rombongan dari Pemkab gunung mas," ujarnya.

Selain itu, rombongan juga mempelajari pemanfaatan sampah organik untuk budi daya maggot. Kunjungan ini menjadi referensi bagi Kabupaten Gunung Mas yang tengah mempersiapkan pembangunan TPST di wilayahnya. (Zahir)



KELURAHAN PERIUK MONITORING PEMBANGUNAN RTLH

Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, terus memaksimalkan program pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebagai upaya meningkatkan kualitas hunian masyarakat.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Periuk Doddy Hirsandhie, melakukan monitoring pembangunan RTLH di wilayah RW 03, Jumat (2/10).

Kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan pembangunan berjalan maksimal dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Doddy Hirsandhie mengatakan, pelaksanaan program RTLH di wilayah Kelurahan Periuk pada tahun ini telah mencapai 100 persen. Dari program tersebut, Kelurahan Periuk mendapatkan alokasi sebanyak lima unit rumah warga yang dinilai layak untuk direnovasi.

"Untuk RTLH Kelurahan Periuk sudah 100 persen. Untuk tahun ini Kelurahan Periuk mendapat jatah lima unit yang layak direnovasi," ujarnya.

Ia berharap, program RTLH dapat terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang sehingga semakin banyak warga yang terbantu dalam mendapatkan hunian yang layak.

Dengan adanya program ini, pemerintah dapat terus hadir memberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan



kan perbaikan tempat tinggal. (Zahir)

Tingkatkan Jalan Lingkungan

Selain memaksimalkan program perbaikan RTLH, Kelurahan Periuk juga mendorong pembangunan infrastruktur lingkungan, salah satunya peningkatan jalan di Jalan Villa Mutiara Pluit, mulai dari RW 09 hingga RW 013 ke arah Situ

Bulakan.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Periuk, Doddy Hirsandhie mengatakan, pengerjaan tersebut direncanakan mulai pada pekan depan bersama Dinas PUPR.

"Setelah dilakukan survei, peningkatan jalan ini diperkirakan memiliki lebar 7 meter dan panjang 126 meter. Pengerjaannya direncanakan mulai minggu depan bersama Dinas PUPR," ujarnya.

Doddy berharap, pembangunan infrastruktur lingkungan dapat terus dimaksimalkan, terutama di lokasi yang menjadi prioritas karena kerap terdampak banjir.

"Harapannya, karena Kelurahan Periuk merupakan salah satu wilayah yang memiliki persoalan genangan air, pembangunan dapat diprioritaskan pada lokasi yang selalu terdampak banjir," ujarnya. (Zahir)

Neglasari Bangun Gedung Graha Kita Bersama

Pembangunan Gedung Graha Kita Bersama (GKB) terus dilakukan salah satunya di wilayah RT 03, RW 05, Kelurahan Neglasari, Kecamatan Neglasari.

Pembangunan gedung tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menyediakan sarana yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai kegiatan di lingkungan.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan Neglasari, Nono Sumarno, turut melakukan monitoring untuk melihat proses pengerjaan agar berjalan lancar serta sesuai dengan progres dan rencana pekerjaan yang telah ditetapkan.

Nono mengatakan, pembangunan GKB tersebut saat ini telah mencapai progres kurang lebih 70 persen. Pembangunan GKB tersebut merupakan hasil usulan Musrenbang yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Ia berharap, setelah pembangunan selesai, warga dapat memanfaatkan gedung tersebut dengan baik untuk berbagai kegiatan sekaligus bersama-sama menjaga kebersihan dan kondisi GKB.

"Harapannya setelah adanya GKB ini, warga bisa memanfaatkan dengan baik dan menjaga agar GKB tetap bersih," ujarnya.

Dengan adanya pembangunan GKB tersebut, diharapkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana kegiatan di lingkungan dapat semakin terpenuhi.

Nono mengatakan, pembangunan GKB tersebut saat ini telah mencapai progres kurang lebih 70 persen. Pembangunan GKB tersebut merupakan hasil usulan Musrenbang yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Ia berharap, setelah pembangunan selesai, warga dapat memanfaatkan gedung tersebut dengan baik untuk berbagai kegiatan sekaligus bersama-sama menjaga kebersihan dan kondisi GKB.

"Harapannya setelah adanya GKB ini, warga bisa memanfaatkan dengan baik dan menjaga agar GKB tetap bersih," ujarnya.

Dengan adanya pembangunan GKB tersebut, diharapkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana kegiatan di lingkungan dapat semakin terpenuhi.

Nono mengatakan, pembangunan GKB tersebut saat ini telah mencapai progres kurang lebih 70 persen. Pembangunan GKB tersebut merupakan hasil usulan Musrenbang yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Ia berharap, setelah pembangunan selesai, warga dapat memanfaatkan gedung tersebut dengan baik untuk berbagai kegiatan sekaligus bersama-sama menjaga kebersihan dan kondisi GKB.

"Harapannya setelah adanya GKB ini, warga bisa memanfaatkan dengan baik dan menjaga agar GKB tetap bersih," ujarnya.

Dengan adanya pembangunan GKB tersebut, diharapkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana kegiatan di lingkungan dapat semakin terpenuhi.

Nono mengatakan, pembangunan GKB tersebut saat ini telah mencapai progres kurang lebih 70 persen. Pembangunan GKB tersebut merupakan hasil usulan Musrenbang yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Ia berharap, setelah pembangunan selesai, warga dapat memanfaatkan gedung tersebut dengan baik untuk berbagai kegiatan sekaligus bersama-sama menjaga kebersihan dan kondisi GKB.

"Harapannya setelah adanya GKB ini, warga bisa memanfaatkan dengan baik dan menjaga agar GKB tetap bersih," ujarnya.



Selain mendukung berbagai aktivitas warga, keberadaan GKB juga diharapkan dapat menjadi ruang bersama yang bermanfaat

faat dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang kegiatan kemasyarakatan di Kelurahan Neglasari. (Zahir)

Sanggar Batik Kembang Mayang Kenalkan Sejarah

Sanggar Batik Kembang Mayang memberikan edukasi mengenai batik kepada siswa dan siswi SD Buona Cita dalam rangka memperingati Hari Batik Nasional yang berlangsung pada 2 Oktober 2026.

Kegiatan tersebut diikuti sebanyak 34 siswa dan enam guru. Dalam kegiatan ini, para peserta mendapatkan edukasi mengenai sejarah batik sekaligus mengikuti praktik membuat batik secara langsung.

Ketua Sanggar Batik Kembang Mayang Zulfini Adnan mengatakan, kunjungan dari SD Buona Cita untuk belajar membuat batik hampir dilakukan setiap tahun.

"Mungkin mereka melihat bahwa membuat batik adalah salah satu edukasi untuk melatih motorik anak, maka dari itu mereka selalu datang ke sini untuk belajar," ujarnya.

Zulfini mengatakan, para perajin juga tetap melakukan aktivitas membuat batik pada hari

biasa, terutama ketika terdapat pesanan yang harus dikerjakan.

"Kami ingin berfokus pada edukasi, mungkin di sekolah ada yang belum tersampaikan soal batik, dan di sini bisa tersampaikan lebih jelas," ujarnya. (Zahir)

Belajar Lewat Pengalaman

Guru SD Buona Cita Dessy Tamila mengatakan, kegiatan tersebut menjadi salah satu

upaya untuk membangkitkan semangat anak-anak dalam mengenal batik.

"Maksud dan tujuannya untuk membangkitkan semangat pada anak-anak, mengenalkan kegiatan batik seperti apa dan macam-macam batik itu ada apa saja," ujarnya.

Dessy berharap, praktik membuat batik yang dilakukan secara langsung dapat memberikan pengalaman baru bagi para siswa. (Zahir)

LAYANAN KEDARURATAN KOTA TANGERANG

HUBUNGI



Manfaatkan Berbagai Masalah Kedaruratan Seperti :

Ambulance dan Mobil Jenazah Gratis, Kebakaran, Banjir, Kriminalitas, dan kegawat darurat lainnya.



WASPADA MUSIM KEMARAU

LINDUNGI DIRI DARI DAMPAK MUSIM KEMARAU



HEMAT PENGGUNAAN AIR BERSIH

Gunakan air secukupnya, jangan boro



CEGAH KEBAKARAN

Jangan membakar sampah atau lahan sembarangan



JAGA KESEHATAN

Gunakan masker saat udara berdebu atau berasap



SIAGA KEADAAN DARURAT

Simpan nomor penting seperti BPBD Kota Tangerang



PERBANYAK MINUM AIR

Penuhi kebutuhan cairan tubuh setiap hari



HOTLINE BPBD DAMKAR KOTA TANGERANG
021 5582144



TANGERANG SIAGA
112

BATUCEPER
021 5522366

CIBODAS
021 55732113

CILEDUG
021 73450934

PERIUK
021 59319462

UPT PEMADAM KEBAKARAN & PENYELAMATAN

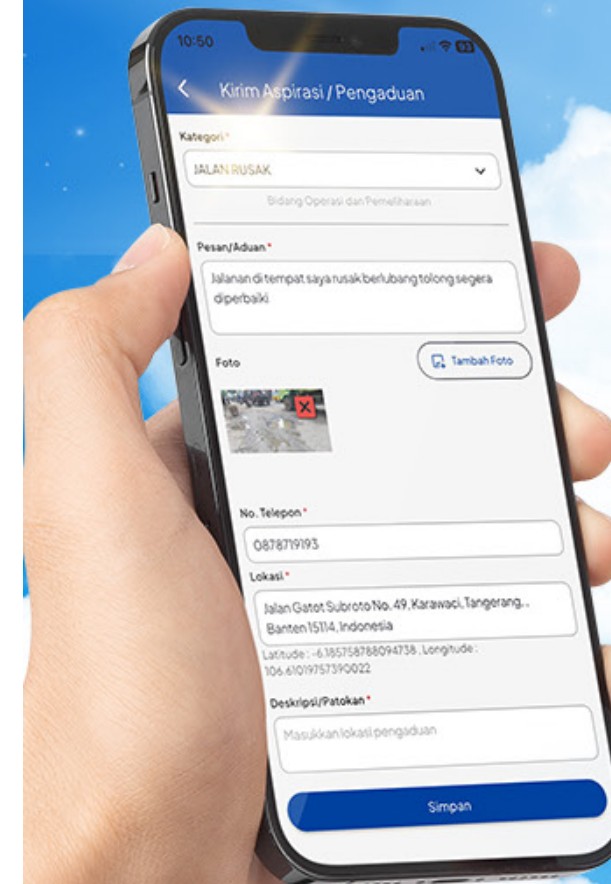
Ada Masalah di Kota Tangerang ?

Laporin aja ke

LAKSA

Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda

LAKSA adalah layanan resmi Kota Tangerang untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan secara mudah, cepat, dan transparan.



Jalan Rusak



Lampu Jalan Mati



Sampah Menumpuk



FOTO
MASALAHNYA



KIRIM LOKASI
TEMPATNYA



LAPOR
SARAN, KELUHAN DAN MASUKANNYA

Laporanmu akan diteruskan kepada **OPD terkait** dan kamu dapat memantau status tindak lanjutnya.

Kamu bisa lapor melalui beberapa cara

WhatsApp



0811 1500 152

Email
layanan@tangerangkota.go.id

Sosial Media



@lapor_laksa



@lapor.laksa



@kota_tangerang



Pemerintah Kota Tangerang

Aplikasi



Tangerang LIVE

Tersedia di App Store dan Google Play Store